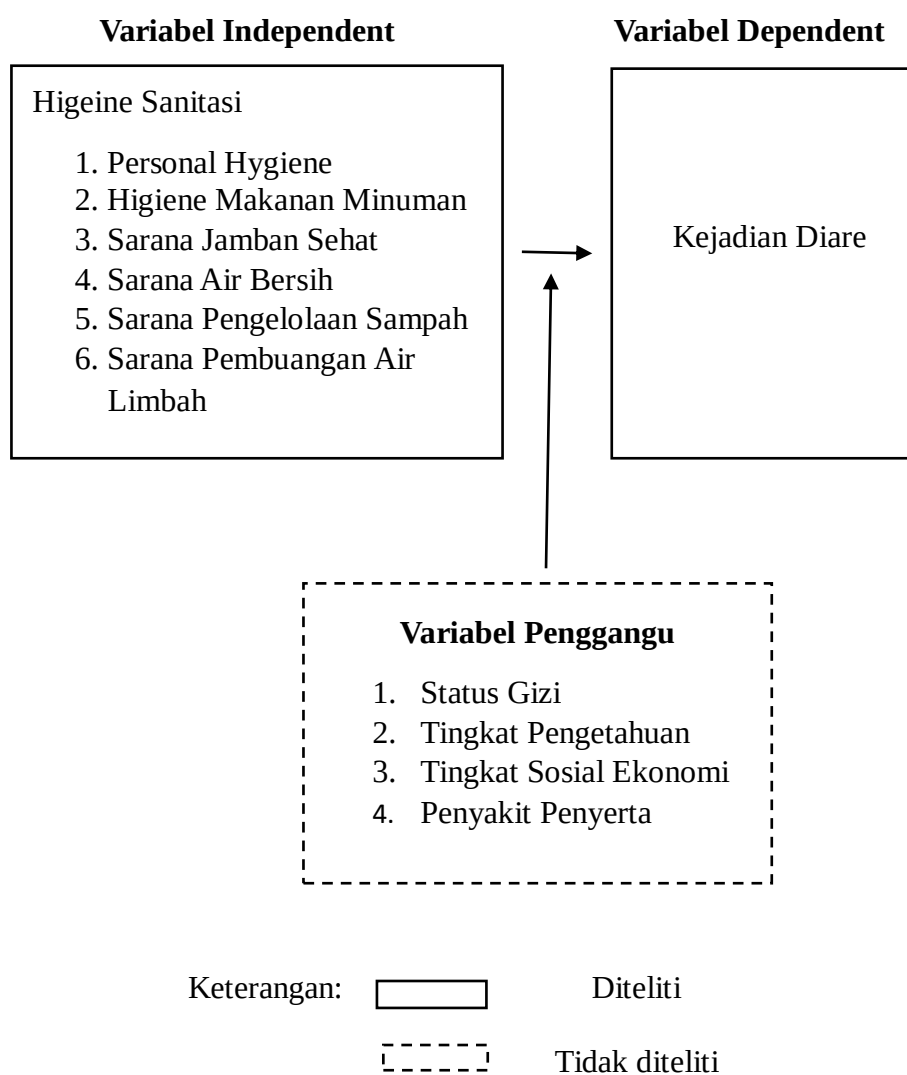


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Berdasarkan tinjauan pustaka dan kerangka teori, maka dapat dibuat kerangka konsep sebagai berikut:



Gambar 5. Kerangka Konsep Penelitian

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

a. Variabel Independent (Variabel bebas)

Variabel independent (variabel bebas) yaitu variabel yang dapat mempengaruhi penelitian dan menjadi penyebab atau munculnya variabel terikat. Variabel independent penelitian ini adalah Higiene sanitasi dengan beberapa poin antara lain personal hygiene, hygiene makanan dan minuman, sarana jamban sehat, sarana air bersih, sarana pengelolaan sampah, dan sarana pembuangan air limbah .

b. Variabel Dependent (variabel terikat)

Variabel dependent (variabel terikat) yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas atau lainnya. Variabel dependent pada penelitian ini adalah kejadian diare pada balita 0-59 bulan yang di pengaruhi oleh hygiene sanitasi.

c. Variabel Pengganggu (variabel residual)

Variabel Pengganggu (variabel residual) yaitu variabel yang langsung dan tidak langsung mempengaruhi variabel terikat. Dalam hal ini variabel tidak diteliti pengaruhnya. Adapun yang masuk dalam variabel pengggngu adalah status gizi, tingkat pengetahuan, tingkat sosial ekonomi dan penyakit penyerta.

2. Definisi Operasional

Tabel 1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Hasil Ukur	Skala Ukur
(1)	(2)	(3)		(4)
Variabel Independen	Pengetahuan, sikap, tindakan ibu menjaga kebersihan diri yang dapat mempengaruhi kesehatan balita, diukur melalui praktik mencuci tangan pakai sabun dan pada saat kritis.	Melalui wawancara dan observasi ke rumah responden terhadap kebiasaan menerapkan higiene perorangan.	Baik = 1 Kurang baik = 0 Dikatakan baik apabila skor jawaban ya ≥ 4 atau ($\geq 75\%$) dari kriteria praktek personal higiene atau kebersihan diri cuci tangan balita dan ibu balita jawaban benar (ya) terpenuhi dan kurang baik jika skor jawaban ya < 4 atau ($< 75\%$) dari kriteria CTPS terpenuhi.	Nominal
1. Higiene Perorangan (personal higiene)				
2. Higiene makanan dan minuman	Tindakan ibu dalam mengolah, menyajikan, menyimpan dan memilih makanan serta minuman yang dikonsumsi balita, diukur berdasarkan standar keamanan makan minum.	Melalui wawancara dan observasi menggunakan kuisioner dan lembar observasi terhadap kondisi dapur dan penyajian makanan.	Baik = 0 Kurang baik = 0 Dikatakan baik apabila skor jawaban ya ≥ 4 atau ($\geq 75\%$) dari kriteria – kriteria praktek kunci keamanan pangan balita terpenuhi dan Kurang baik jika skor jawaban ya < 4 atau ($< 75\%$) dari kriteria praktik syarat - syarat kunci dari keamanan pangan terpenuhi.	Nominal

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Hasil Ukur	Skala Ukur
(1)	(2)	(3)		(4)
3. Sarana Jamban Sehat	Merupakan salah satu bagian dari sanitasi lingkungan dibuktikan dengan sarana jamban sehat tersedianya fasilitas buang air besar jenis leher angsa dengan septic tank,bersih untuk mencegah pencemaran lingkungan dan penyakit.	Melalui wawancara dan observasi menggunakan kuesioner dan lembar observasi dengan jumlah lima pertanyaan tentang sarana jamban sehat.	Sehat = 1 Tidak Sehat = 0 Dikategorikan sehat apabila jumlah skor jawaban ya atas kriteria pertanyaan sarana jamban sehat terpenuhi dengan skor yang didapatkan = 5 atau = 100 % dan Tidak sehat apabila jumlah skor jawaban ya < 5 atau < 100% dari kriteria jamban sehat terpenuhi .	Nominal
4. Sarana Bersih Air	Merupakan salah satu bagian dari sanitasi lingkungan dibuktikan dengan adanya sarana air bersih yang digunakan responden aman dan layak untuk mencegah pencemaran dan memenuhi syarat kesehatan	Melalui wawancara dan observasi menggunakan Kuesioner dan lembar observasi dengan jumlah lima pertanyaan tentang sarana air bersih.	Sehat = 1 Tidak Sehat = 0 Dikategorikan Sehat apabila jumlah skor jawaban ya atas kriteria pertanyaan sarana air bersih terpenuhi dengan skor yang didapatkan ya ≥ 4 atau $\geq 75\%$ dan Tidak sehat apabila skor yang didapatkan < 4 atau 75% dari kriteria sarana air bersih terpenuhi.	Nominal
5. Sarana Pengolahan Sampah	Merupakan salah satu bagian dari sanitasi lingkungan	Melalui wawancara dan observasi mengguna	Sehat = 1 Tidak Sehat = 0 Dikategorikan Sehat apabila jumlah skor	Nominal

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Hasil Ukur	Skala Ukur
(1)	(2)	(3)		(4)
	dibuktikan dengan sarana pengelolaan sampah yakni suatu kegiatan pengendalian sampah dari tempat penyimpanan sementara yang berada didalam rumah,sampai pembuangan akhir.	kan Kuesioner dan lembar observasi dengan jumlah lima pertanyaan tentang praktik pengelolaan sampah.	jawaban ya atas kriteria pernyataan sarana pengolahan sampah yang dihasilkan di rumah tangga balita terpenuhi dengan skor yang didapatkan ≥ 4 atau $\geq 75\%$ atau dan Tidak sehat apabila skor $< 75\%$ dari kriteria sarana pengolahan sampah di rumah tangga balita terpenuhi.	
6. Sarana Pengolahan Air Limbah	Merupakan salah satu bagian dari sanitasi lingkungan dibuktikan dengan kondisi saluran sarana pembuangan air limbah rumah tangga dengan saluran pembuangan tertutup.	Menggunakan Kuesioner dan lembar observasi dengan jumlah lima pertanyaan tentang sarana pembuangan air limbah.	Sehat = 1 Tidak Sehat = 0 Dikategorikan Sehat apabila jumlah skor jawaban atas kriteria pertanyaan sarana pengolahan air limbah di rumah tangga balita terpenuhi dengan skor yang didapatkan ≥ 4 atau $\geq 75\%$ dan Tidak sehat apabila skor $< 75\%$ dari kriteria pengolahan air limbah di rumah tangga terpenuhi.	

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Hasil Ukur	Skala Ukur
(1)	(2)	(3)		(4)
Variabel Dependen Kejadian Diare	Kejadian buang air besar lebih dari 3 kali dalam kurun waktu 24 jam dengan adanya perubahan pada konsistensi tinja dari lembek menjadi cair.	Melakukan pengumpulan data medik dari Puskesmas Pada kemudian wawancara kepada ibu balita menggunakan kuesioner.	Pernah diare = 1 Tidak pernah diare = 0	Nominal

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban yang bersifat sementara atau dugaan dari sebuah studi penelitian. Hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai anggapan yang belum benar sebagai acuan untuk mengiringi pembahasan yang telah dibuktikan dalam penelitian (Notoadmodjo, 2020).

Hipotesis Penelitian ini adalah:

H1 : Ada hubungan antara higiene sanitasi dengan kejadian diare pada balita usia 0-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Pada Kecamatan Nubatukan Kabupaten Lembata Provinsi Nusa Tenggara Timur.

H0 : Tidak ada hubungan antara higiene sanitasi dengan kejadian diare pada balita usia 0-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Pada Kecamatan Nubatukan Kabupaten Lembata Provinsi Nusa Tenggara Timur.